

## PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK LAB SCHOOL UNESA

Ahmad Wahib Hilmi<sup>1</sup>, Deddy Setiawan<sup>2</sup>, Muhammad Miftah Farid<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IKIP WIDYA DHARMA, salamsmada.ae@gmail.com

<sup>2</sup>IKIP WIDYA DHARMA, deddyinsan2@gmail.com

<sup>3</sup>IKIP WIDYA DHARMA, miftahmenganti@gmail.com

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p172-177>

### Article history

*Received*

28 February 2022

*Revised*

25 March 2022

*Accepted*

29 March 2022

### How to cite

Hilmi, A. W., Setiawan, D., & Farid, M. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Lab School Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 172-177.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p172-177>

### Corresponding author

Deddy Setiawan

[deddyinsan2@gmail.com](mailto:deddyinsan2@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap hasil belajar siswa. Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Pemilihan aplikasi dengan tepat akan mempengaruhi minat belajar siswa, yang biasanya dilakukan dengan memberikan tugas secara personal kepada siswa cenderung akan mengurangi minat belajar siswa. Proses pembelajaran melalui google classroom sangat mudah dilakukan. Berbagai kemudahan memang disajikan oleh kemajuan teknologi hari ini yang mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada penggunaan media pembelajaran google classroom. Penggunaan aplikasi google classroom di sekolah ini digunakan sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampling yang digunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh google classroom terhadap hasil belajar peserta didik, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji paired sample test tersebut memperlihatkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang memperlihatkan bahwa ditemukan perbedaan antara pretest dan posttest sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi google classroom yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi google classroom hasil belajar siswa dapat meningkat.

### Abstract (English)

The purpose of this study was to determine: the effect of using the google classroom application on student learning outcomes. In Indonesia, distance or online learning begins on March 16, 2020, where children start learning from their own homes without the need to go to school. Choosing the right application will affect students' interest in learning, which is usually done by giving assignments personally to students which tends to reduce student interest in learning. The learning process through Google Classroom is very easy to do. Various conveniences are indeed presented by today's technological advances that support the realization of more effective learning. In this study, the researchers focused on the use of google classroom learning media. The use of the google classroom application at this school is used as a medium in carrying out learning. The research method used is descriptive quantitative method. The sampling technique used was purposive sampling. The results of this study prove that there is an effect of google classroom on student learning outcomes, this is evidenced by the results of the paired sample test showing that H0 is rejected and Ha is accepted which shows that there are differences between pretest and posttest before and after using the google classroom application which shows that by using the google classroom application student learning outcomes can be increased.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini. Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar di/dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola sekolah, siswa, orangtua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah e-learning atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau “pembelajaran daring” di Indonesia. Negara Indonesia juga relatif tidak berbeda dengan negara lain. Meskipun menyadari bahwa ada disparitas terhadap akses teknologi pembelajaran dan beragamnya latar belakang orang tua, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tegas memberlakukan kebijakan pembelajaran daring (Wahyono & Husamah, 2020).

Kondisi pandemic covid-19 membuat siswa harus belajar secara online atau daring, kondisi ini membuat para siswa menjadi kesulitan dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan oleh bapak dan ibu guru. Waktu yang terbatas dan materi yang begitu banyak apabila dipelajari secara online membuat banyak siswa mengalami banyak kesulitan. Oleh karena salah satu aplikasi yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau online adalah Aplikasi Google Classroom. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap hasil belajar siswa

Pemilihan aplikasi dengan tepat akan mempengaruhi minat belajar siswa (Wulandari, 2016), yang biasanya dilakukan dengan memberikan tugas secara personal kepada siswa cenderung akan mengurangi minat belajar siswa. Berbagai model pembelajaran jarak jauh dilakukan diantaranya menggunakan Aplikasi Google Classroom. Google classroom adalah suatu aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis, guru bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya, dengan adanya aplikasi google classroom para pendidik dan siswa mudah dalam membagikan pembelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas (Sunarsi dkk, 2020; Yanto dkk, 2020).

Melalui aplikasi Google Classroom diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016).

Berbagai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyediakan banyak sekali aplikasi learning management system (LMS) yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar terasa lebih praktis dan memudahkan. Menurut Rikizaputra dan Sulastri (2020) beberapa perangkat lunak yang dikembangkan menjadi media pembelajaran adalah Moodle, Quipper, Edmodo, Google Classroom dan banyak lagi. *google classroom* merupakan aplikasi LMS yang dikembangkan oleh google yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Google classroom merupakan ruang kelas terstuktur dalam proses pembelajaran yang ada saat ini. Aplikasi google classroom dapat di download di handphone siswa secara gratis. Proses pembelajaran melalui google classroom sangat mudah dilakukan, seperti pemberian tugas pun sangat menghemat waktu karena guru memberikan tugas tanpa kertas, selain itu materi ajar juga masih dapat diakses walaupun siswa sudah tidak berada di kelas lagi. Berbagai kemudahan memang disajikan oleh kemajuan teknologi hari ini yang mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar siswa, karena pada penelitian-penelitian sebelumnya meneliti penggunaan aplikasi google classroom terhadap motivasi siswa, oleh karena itu pada penelitian ini melalui media pembelajaran *google classroom* peneliti berfokus ingin meneliti pengaruh *google classroom* terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *google classroom*.

## METODE

Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Lab School UNESA. Sampel yang di ambil merupakan siswa Kelas

X di SMK Lab School UNESA yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampling yang digunakan *Purposive Sampling*. Uji Normalitas dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov* dan Uji *Shapiro – Wilk* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (2 – tailed). Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji Paired Sample T Test

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL UJI NORMALITAS

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. penelitian ini ditentukan uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu dengan uji shapiro-wilk. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,22587293
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,563
Asymp. Sig. (2-tailed)		,909

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : data diolah 2021)

Berdasarkan data diatas menunjukkan Sig > 0,05 yaitu 0,909 yang menjelaskan bahwa data berdistribusi normal, sehingga bisa dilanjutkan ke Uji Hipotesis selanjutnya.

**Tabel 2 Hasil Uji Shapiro Wilk**

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
PRETEST	,134	31	,164	,941	31	,089
POSTTEST	,166	31	,030	,941	31	,087

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : data diolah 2021)

## RATA-RATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST

**Tabel 3 Hasil Rata-Rata Nilai Pretest Posttest**

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1					
PRETEST	39,5161	31	17,67083	3,17377	
POSTTES	82,4194	31	11,24507	2,01967	
T					

(Sumber : data dioal 2021)

Berdasarkan tabel diatas kita dijelaskan ringkasan hasil deskriptif kedua sampel yang diteliti yaitu nilai pre test dan post test. Dari tabel diatas menunjukkan perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest sebesar 39,5161 dan nilai rata-rata post test sejumlah 82,4194

yang menunjukkan terjadinya perubahan dan peningkatan rata-rata nilai pretest dan post test.

## HASIL KORELASI ANTAR DUA VARIABEL

**Tabel 4 Hasil Nilai Korelai Antar Dua Variabel**

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1			
PRETEST & POSTTEST	31	,593	,000

(Sumber : Data diolah 2021)

Berdasarkan data pada tabel korelasi antara 2 variabel menunjukkan bahwa hasil korelasi 0,593 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif. Sig : tingkat signifikansi hubungan : hasil 0.000 artinya signifikasi pada level 0,01.

## UJI HIPOTESIS HASIL UJI PAIRED SAMPEL T-TEST

Menurut Singgih Santoso (2014: 265) dalam mengambil keputusan keputusan Uji Paired Sample T test dari nilai signifikansi (Sig). Hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. (2 tailed) < 0,05 maka H0 di tolak dan Ha di terima
2. Sebaliknya jika nilai sig. (2 tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak

**Tabel 5 Hasil Uji Paired Samples Test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	
1	PRETES - POSTTE ST	-42,90323	14,24630	2,55871	-48,12881	-37,67764	-16,768	30	,000

H0 = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar pre test dengan post – test yang artinya tidak ada “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK LAB SCHOOL UNESA*”

Ha = Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre test dengan post – test yang artinya ada “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK LAB SCHOOL UNESA*”

Berdasarkan hasil uji paired sample test memperlihatkan bahwa sig 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak

dan  $H_a$  diterima yang memperlihatkan bahwa ditemukan perbedaan antara pretest dan posttest. Pada tabel *Paired Sample Test* juga memuat informasi tentang “*Mean Paired Differences*” adalah sebesar -42,90323, nilai ini memperlihatkan selisih rata-rata hasil belajar pre test dan post test dan selisih perbedaan -48,1288 sampai -37,677764 (95% *Confidence Interval Of the Difference Lower dan Upper*)

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Uji Paired Sample test menunjukkan bahwa bahwa  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memperlihatkan bahwa ditemukan perbedaan antara pretest dan posttest. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fina Inayatus Sofa (2020) dimana berdasarkan hasil uji statistic tersebut terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *google classroom*. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian Sappaile et al., (2020) dimana rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi menggunakan pembelajaran *google classroom* dibandingkan sebelumnya tidak menggunakan *google classroom*.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran mengacu yang ditetapkan oleh SMK IKIP/ LAB SCHOOL UNESA Surabaya berdasarkan Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter pada Sekolah Menengah Kejuruan yaitu untuk Mapel C1 Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran diberi skor 75. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator pada Kompetensi Dasar (KD) adalah lulus/tidak lulus atau kompeten/tidak kompeten. Ketuntasan belajar perseorangan dengan ketentuan siswa secara individu telah mencapai nilai minimal 75 dalam menyelesaikan soal tes. Ketuntasan belajar siswa klasikal dikatakan tuntas atau berhasil jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar mencapai 75% dari jumlah siswa yang mendapat skor 75 atau lebih. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fina Inayatus Sofa (2020) dimana berdasarkan hasil uji statistic tersebut terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *google classroom*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X materi komunikasi bisnis jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dilakukan analisis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji paired sample test memperlihatkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memperlihatkan bahwa ditemukan

melalui uji statistic *Paired Sample T Test*. Berdasarkan hasil uji statistic tersebut diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memperlihatkan bahwa ditemukan perbedaan antara pretest dan posttest sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *google classroom*.

Hasil analisis diatas menunjukkan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* hasil belajar siswa dapat meningkat, selain itu *google classroom* juga memiliki kelebihan sesuai dengan penelitian menurut Iftakhar (2016) menyatakan kelebihan dari Google Classroom antara lain yaitu: (a) Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email; (b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan; (c) Berbasis cloud: Google Classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional; (d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya.

Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa milieus instruksional; (e) Gratis: Google Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di Google kelas asal kan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti Drive, Documents, Spreadsheets, Slides, dll. Cukup dengan mendaftar ke akun Google; (f) Ramah seluler: Google Classroom dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile.

## SIMPULAN

perbedaan antara pretest dan posttest sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *google classroom* yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi *google classroom* hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan hasil uji paired sample test tersebut

memperlihatkan bahwa  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memperlihatkan bahwa ditemukan perbedaan antara pretest dan posttest. Pada tabel *Paired Sample Test* juga memuat informasi tentang “*Mean Paired Differences*” adalah sebesar -42,90323, nilai ini memperlihatkan selisih rata-rata hasil belajar pre test dan post test dan selisih perbedaan -48,1288 sampai -37,677764 (95% *Confidence Interval Of the Difference Lower dan Upper*). Berdasarkan hasil *output* SPSS Jika nilai  $\text{sig. (2 tailed)} < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, sebaliknya jika nilai  $\text{sig. (2 tailed)} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Hasan dan Riswaya, Asep Ririh.,2014, Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti, dalam Jurnal Computechdan Bisnis, Vol. 8, No.2, Desember, ISSN : 2442-4943.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Fakultas Syariah dan Hukum UIN Hidayatullah Jakarta.
- Arifin, Z. (2013). Evaluasi pembelajaran. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. Suharsimi. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. In Jakarta: Bumi Aksara
- Aritonang, K. T. (2010). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur, 7(10), 11–21.
- Baharudin, & Esa Nur Wahyuni. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018). Panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan untuk sekolah menengah atas
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hammi, Zedha. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. Universitas Negeri Semarang
- Hamalik, Oemar, Psikologi Pendidikan, Sinar Baru, Bandung, 2002
- Hamdi, Asep Saepul dan Baharudin. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta : Deepublish
- Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-STATEMENT: Information System and Technology Management, 2(1).
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal pendidikan ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 10.
- Iftakhar, S. (2016). Google classroom: what works and how? Journal of Education and Social Sciences, 3, 12–18.
- Jogiyanto. (1999). Pengertian Aplikasi. (p.12).<https://definisi.menurut.para.ahli.blogspot.co.id/2016/12/aplikasi-menurut-para-ahli.html>
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). 156 studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. Journal of Mechanical Engineering Education
- Muslik, A. (2019). Google classroom sebagai alternatif digitalisasi pembelajaran matematika di era revolusi industri 4.0. Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan, 7(2), 246–255
- Ngalim, Purwanto. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadzirah, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran. Jurnal ilmu Komputer dan desain komunikasi visual (jkdiskomvis), Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan,
- Panca Pradana, D. B., & Harimurti, R. (2017). Pengaruh penerapan tools google classroom pada model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar Siswa. Diemas Bagas Panca Pradana Pendidikan Teknologi Informasi , Fakultas Teknik , Universitas Negeri Surabaya , Email : diemaspradana@mhs.une. Jurnal IT-Edu., 02(01), 59–67
- Riduwan. 2012. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Rikizaputra, & Sulastri, H. (2020). Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom

- terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 106–118.
- Russeffendi, E.T. (2010). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sappaile, B. I., Purnomo, M. P., & Asdar. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa SMA Negeri Kelas X di Kota Makassar ). *Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar*.
- Santoso, singgih. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Slameto, D. (2015). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarsi, D., Wijoyo, H., & Al Choir, F. (2020, October). Implementasi Pembelajaran Online Dalam Masa Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional LP3M (Vol. 2)*.
- Yanto, B., Setiawan, A., & Husni, R. (2020). PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau. *QalamunA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 15-24.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). *Jurnal pendidikan profesi guru*. 1(1), 51–65.
- Widyaningrum, Y. T., & Murwanintyas, Ch. E. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran Geogebra Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Grafik Fungsi Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2103. *Makalah Pendidikan Matematika*, 978-979.
- Wulandari, D. A. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)*.
- Zanin Nu'man, A. (2014). Efektifitas penerapan e-learning model edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa. 7(1).